



## Peralatan KTB Harus Berfungsi

YOGYA (KR) - Seluruh Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Yogya diminta segera mengecek seluruh peralatan kebencanaan yang dimiliki. Seluruh peralatan tersebut harus bisa difungsikan ketika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Sejumlah peralatan yang dimiliki tiap KTB antara lain pompa air, alat pemotong, genset, tali, kendaraan roda tiga serta perlengkapan pendukung lainnya. "Itu sudah dihibahkan dan saat ini sudah kami minta untuk dicek ulang. Pemerintah pusat sudah menginstruksikan agar waspada terhadap dampak La Nina," ujar Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (23/10).

Total ada 115 KTB yang sudah dikukuhkan dari total 169 kampung di Kota Yogya. Ditargetkan pada tahun 2022 seluruh kampung sudah menjadi KTB. Bagi kampung yang belum terbentuk KTB, pengurus kampung setempat diminta aktif menjalin komunikasi dengan kelurahan.

Heroe mengaku, salah satu dampak La Nina ialah meningkatnya curah hujan hingga 40 persen. Sesuai prediksi BMKG, hal itu akan terjadi pada periode bulan ini sampai awal tahun 2021. Terutama dengan curah hujan yang intensitasnya sering dan curah tinggi. Potensi bencana yang ditimbulkan bisa berupa banjir dan tanah longsor. "Selain mengecek peralatan, kondisi di sekitarnya juga harus dipetakan. Mana wilayah yang rawan, terutama di bantaran sungai supaya bisa diantisipasi potensinya," imbuh Heroe.

Mayoritas KTB itu pun berada di kawasan bantaran sungai. Sehingga pemetaan wilayah terutama potensi talut longsor yang bisa mengancam keselamatan warga dapat dilaporkan ke pemerintah. Sedangkan untuk pengawasan banjir, BPBD Kota Yogya sudah memastikan 16 titik Early Warning System (EWS) dapat berfungsi dengan baik. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005